

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Pengelolaan penerimaan dan pengeluaran barang persediaan di UPTD Pengembangan Teknologi dan Standardisasi Industri (PTSI) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Banten merupakan kegiatan vital yang membutuhkan implementasi kebijakan dan prosedur yang cermat serta pemanfaatan teknologi informasi yang mumpuni. Proses ini mencakup serangkaian tahapan mulai dari pemeriksaan dokumen pengiriman, verifikasi fisik barang, hingga pencatatan dan pelaporan melalui sistem informasi persediaan. Dari analisis terhadap mekanisme pengelolaan penerimaan persediaan barang dan kendala yang sering dihadapi, dapat disimpulkan beberapa poin penting:

- 1. Pengelolaan Penerimaan Persediaan Barang,** pengelolaan penerimaan dan pengeluaran persediaan barang di UPTD Pengembangan Teknologi dan Standardisasi Industri Provinsi Banten telah dirancang dengan cermat untuk memastikan efisiensi, akurasi, dan keterlusan dalam setiap tahap proses. Proses dimulai dari identifikasi kebutuhan persediaan, pembuatan surat pesanan, pengiriman pesanan dari penyedia, penerimaan barang dari penyedia, pemeriksaan dan verifikasi barang, pencatatan dalam sistem informasi, penyimpanan dalam gudang, hingga pelaporan penerimaan barang. Langkah-langkah ini didukung oleh implementasi sistem informasi yang terintegrasi, dokumentasi yang rinci, dan koordinasi antar unit kerja untuk memastikan kelancaran operasional.
- 2. Kendala yang Dihadapi,** Beberapa kendala yang sering dihadapi dalam proses penerimaan persediaan barang meliputi waktu pengadaan barang, Sistem aplikasi, Website eror, kesalahan kode barang, Perbedaan harga atau barang sejenis sehingga tidak balance dan selisih harga kontrak pengadaan. Kendala-kendala ini dapat mengganggu kelancaran operasional dan

mengakibatkan ketidaksesuaian antara persediaan yang diharapkan dan yang sebenarnya. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, solusi yang diterapkan meliputi membuat jadwal RUP dan memberikan sanksi, harus belajar memahami dan mengoperasikan Aplikasi, memberikan pelatihan kepada staf. Pentingnya implementasi tindakan perbaikan secara proaktif dan efisien guna meminimalkan dampak negatif dari kendala-kendala tersebut.

Dengan memahami mekanisme pengelolaan dan kendala yang sering dihadapi, UPTD Pengembangan Teknologi dan Standarisasi Industri Provinsi Banten dapat terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam manajemen persediaan barang, sehingga mendukung kelancaran operasional dan pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan.

## **B. Saran**

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan kerjasama antara UPTD Pengembangan Teknologi dan Standarisasi Industri Provinsi Banten dan penyedia dapat ditingkatkan, dan proses pengelolaan penerimaan persediaan barang dapat berjalan lebih efisien, efektif, dan berkualitas. Hal ini akan berdampak positif bagi operasional serta pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Untuk UPTD Pengembangan Teknologi dan Standarisasi Industri Provinsi Banten, disarankan untuk terus memperkuat koordinasi internal antar unit kerja serta meningkatkan pemantauan dan evaluasi terhadap pengelolaan penerimaan persediaan barang yang ada. Langkah-langkah proaktif dalam mengidentifikasi potensi kendala dan peningkatan efisiensi operasional anggaran kas.